



REPÚBLICA DEMOCRÁTICA DE TIMOR-LESTE
SECRETARIA DE ESTADO DA PROMOÇÃO DA IGUALDADE
GABINETE DA SECRETÁRIA DE ESTADO

**Penandatanganan Memorandum of Understanding
antara Sekretaris Negara Urusan Promosi Kesetaraan, Timor-Leste
dan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Indonesia**

Jakarta, Indonesia
5 Oktober 2012

Yang Mulia, Ibu Linda Amalia Sari Gumelar, dan Yang Terhormat Para Pejabat Tinggi di
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak,
Salam sejahtera,

Terimakasih atas undangan ke Jakarta untuk menandatangani Memorandum of
Understanding (MoU) ini. Saya bersama delegasi merasa bersyukur kepada Tuhan
Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya bisa hadir di tempat ini.

Penandatanganan ini menandai awal dari kerjasama yang meningkat dalam
bidang promosi kesetaraan gender melalui pertukaran pengalaman dan
informasi, pengembangan kapasitas, dan penguatan kebijakan. Meskipun
demikian MoU ini bukanlah yang pertama antara Indonesia dan Timor-Leste.
Perlu juga saya sampaikan bahwa Timor-Leste baru melaksanakan pemilihan
umum legislatif dan presiden serta dengan baik dan sukses membentuk
pemerintah baru.

Sekretariat Negara Untuk Promosi Kesetaraan Gender berharap belajar banyak
dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, kami telah
mendengar hal-hal yang baik mengenai kerja dalam bidang Strategi Nasional
Pengarus-utamaan Gender (*Gender Mainstreaming*), Anggaran Tanggap Gender
(GRB), dan Pengarus-utamaan Gender pada tingkat desentralisasi. Saya hendak
menyampaikan bahwa belum lama ini, SEPI telah menandatangani satu Protokol
Kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada, dan akan bekerjasama erat dengan
Pusat Studi Wanita UGM. Kemungkinan akan diselenggarakan kegiatan-kegiatan
yang melibatkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
juga dengan Universitas Indonesia di Jakarta, SEPI, UGM, dan Universitas
Nasional Timor Lorosa'e (UNTL) yang baru membuka Pusat Studi Gendernya.

Dari empat Area Kerjasama dalam MoU, yang pertama adalah Pengembangan Kapasitas Kelembagaan. Saya yakin Ibu Menteri telah mengetahui bahwa SEPI adalah satu lembaga baru, yang didirikan tahun 2007, dan mayoritas stafnya baru direkrut tahun 2009.

Karena itu, kami sedang dalam tahap pengembangan kapasitas kelembagaan, dan memfokuskan pada penguatan kemampuan staf kami. Kami berharap bisa bertukar pikiran dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengenai Rancangan dan Pengembangan Program.

Secara umum, kerja SEPI difokuskan pada Pengarus-utamaan Gender dan Anggaran Peka Gender, dan area tematik utama yang lain mencakup: Kekerasan Berbasis Gender; Perempuan dalam Politik dimana Timor-Leste adalah yang tertinggi di Asia Pasific yaitu 38.5%; Perempuan, Perdamaian, dan Keamanan; Perempuan dan Perekonomian; Pemberdayaan Perempuan; dan Statistik Gender. Kami ingin mempelajari bagaimana Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mendekati pokok-pokok soal ini, praktek-praktek terbaik yang telah dilakukan, dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Kami berharap Kementerian akan mengundang kami untuk ambil bagian dalam lokakarya-lokakarya atau konferensi-konferensi yang akan selenggarakan, dan kami juga akan mengundang. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak ketika menyelenggarakan lokakarya-lokakarya yang relevan di Timor-Leste.

Untuk mendukung program pengarus-utamaan gender di Timor Leste, pada tahun 2011 kami mendirikan Gender Working Group di setiap Kementerian yang diketuai oleh Direktur Jenderal dan beranggotakan Direktur Perencanaan, Direktur Penelitian, Direktur Keuangan dan Direktur Pemantauan dan Evaluasi. Sementara untuk meningkatkan anggaran berbasis gender untuk tahun 2013 kami akan mengambil bagian dalam Komite untuk Analisis Anggaran yang dipimpin langsung oleh Bapak Perdana Menteri guna memberikan analisis kami dari perspektif gender yang kami namai "Certificate of Equality" dan "Certificate of Complaint." Kami juga baru mengesahkan Rencana Nasional untuk Kekerasan Berbasis Gender untuk periode 2013-2015, sebagai wujud konkret dari implementasi Undang-Undang Kekerasan Rumah Tangga. Perlu kami informasikan juga bahwa kami menjalankan program pemberdayaan perempuan di bidang industri kecil untuk kelompok perempuan, dan kami berencana tahun depan mengadakan kunjungan belajar dan pelatihan bagi anggota dari kelompok-kelompok perempuan tersebut di Indonesia.

Pada kesempatan ini juga saya mengundang Ibu Menetri agar dapat mengadakan kunjungan ke Timor-Leste guna melihat masalah dan perkembangan di Timor-Leste.

Kami menanti pelaksanaan kerja bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan bidang-bidang kerjasama lain yang ada kaitannya dengan masalah Gender.

Akhir kata trimakasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi pada proses diskusi Memorandum of Understanding ini hingga terealisasi pada hari ini.

Idelta Maria Rodrigues

Sekretaris Negara Urusan Promosi Kesetaraan
Republik Demokratik Timor-Leste